

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peran yang penting dalam kegiatan komunikasi, yaitu sebagai interpretasi gagasan yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan.

Gagasan yang dimaksud dapat berupa pendapat maupun informasi. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang terdiri dari unsur-unsur yang sistematis dan saling berkaitan. Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan dan kaidah-kaidah tertentu, baik dari sistem bunyi maupun proses pembentukan. Unsur-unsur tersebut berada pada tataran-tataran tertentu. Tataran bahasa terdiri dari tataran yang tertinggi sampai tataran yang terendah berturut-turut adalah wacana, kalimat, klausa, frasa dan kata.

Verba merupakan salah satu kelas kata yang menunjukkan suatu tindakan dalam kalimat. Verba juga memiliki kedudukan dan kategori yang pokok dalam struktur kalimat, hal ini karena verba berpengaruh besar terhadap unsur-unsur kelas kata lain yang ada dalam kalimat tersebut. Menurut Chaer (2008:74) ciri utama verba atau kata kerja dilihat dari adverbial yang mendampinginya adalah bahwa kata-kata yang termasuk kelas verba.

Berdasarkan pembentukannya, verba dapat digolongkan menjadi dua bagian. Pertama, verba monomorfemik yaitu merupakan kata kerja bentuk dasar, maksudnya verba tersebut hanya terdiri dari satu morfem. Kedua, verba polimorfemik yaitu

merupakan verba dengan bentuk terikat atau terdiri lebih dari satu morfem (Verhaar, 2010:97).

Penelitian ini hampir sama dilakukan oleh M. Abdul Khak (2012) dengan judul “Preposisi Polimorfemis dalam Bahasa Indonesia” dengan mengkaji dua hal sebagai berikut: a) Bentuk preposisi polimorfemis dalam bahasa Indonesia. b) Perilaku sintaksis preposisi polimorfemis bahasa Indonesia sehubungan dengan unsur sebelum dan sesudahnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek kajiannya, pada penelitian terdahulu peneliti membahas mengenai kata depan atau preposisi, sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang kata kerja atau disebut verba. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama terfokus pada polimorfemis yaitu penggunaan morfem lebih dari satu dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian sebelumnya yaitu, pada preposisi polimorfemis bahasa Indonesia memiliki tiga bentuk yaitu, bentuk dari turunan lain (verba, adjektiva, dan adverbial) , perpaduan antara verba dan preposisi, dan bentuk terakhir yaitu merupakan gabungan preposisi.

Penelitian ini mengkaji tentang proses dan makna hasil pembentukan verba polimorfemik. Pembentukan morfem terikat dapat dilakukan melalui proses afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Verba polimorfemik atau verba dengan unsur lebih dari satu morfem dapat terbentuk melalui proses afiks+dasar. Bentuk dasar yang dimaksud dapat berupa nomina, adjektiva, verba dan kelas kata lainnya. Proses pembentukan verba polimorfemis dapat dibagi menjadi dua, yaitu verba polimorfemis transitif dan verba polimorfemis intransitif.

Pada penelitian ini peneliti fokus terhadap struktur dan makna verba polimorfemik. Struktur tersebut dideskripsikan sesuai dengan kata dasar + morfem-morfem yang mengikutinya. Sedangkan pada makna verba polimorfemik, peneliti mendiskripsikan sesuai dengan hasil pembentukan verba.

Data yang digunakan oleh peneliti adalah paragraf eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. Alasan peneliti menggunakan paragraf jenis eksposisi adalah, kalimat dalam paragraf tersebut menggunakan bahasa yang baku dibandingkan dengan jenis teks citraan lainnya. Penggunaan bahasa baku tersebut dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang valid. Maimunah (2011:35) menyatakan bahwa paragraf eksposisi merupakan paragraf yang memaparkan suatu fakta atau kejadian tertentu yang berisi paparan pikiran atau pendapat dengan harapan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan dan pandangan orang lain.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembentukan verba menggunakan lebih dari satu morfem. Selain itu peneliti juga ingin mendalami makna verba sesuai dengan hasil proses pembentukannya. Bahan yang digunakan sebagai data penelitian adalah karangan eksposisi siswa kelas X. Berdasarkan alasan-alasan diatas maka disimpulkan peneliti melakukan penelitian dengan judul “Verba Polimorfemik dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi”.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan dicari jawabannya dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur verba polimorfemik yang terdapat dalam paragraf eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?
2. Bagaimana makna verba polimorfemik yang terdapat dalam paragraf siswa kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur verba polimorfemik yang terdapat dalam paragraf siswa kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi
2. Mendeskripsikan makna verba polimorfemik yang terdapat dalam paragraf siswa kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi

## 1.4 Definisi Operasional

Definisi bertujuan untuk memberikan pengertian istilah agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap materi verba polimorfemik dalam paragraf eksposisi. Sesuai judul definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Verba polimorfemik merupakan bentuk verba terikat, yaitu terdiri dari afiks+dasar. Verba atau kata kerja ini terdiri lebih dari satu morfem. Berdasarkan kedudukannya sebagai verba, verba polimorfemik dapat dibagi menjadi dua, yaitu verba polimorfemik transitif dan verba polimorfemik intransitif. Verba polimorfemik

intransitif yaitu verba yang tidak berobjek, sedangkan verba polimorfemik transitif yaitu verba yang memerlukan objek.

2. Paragraf eksposisi merupakan salah satu jenis paragraf yang menjelaskan suatu hal atau kejadian secara jelas. Bentuk paragraf ini biasanya memaparkan cara membuat sesuatu atau cara menggunakan sesuatu. Bahasa yang digunakan dalam paragraf eksposisi harus menggunakan bahasa yang baku.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya sebagai berikut.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berbagi sejumlah pengetahuan tentang struktur verba polimorfemik dan makna dari verba polimorfemik.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperdalam hasil kajian terhadap pembentukan verba bahasa Indonesia dari bidang morfologi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai komponen pemer kaya khasanah peneliti morfologi bahasa Indonesia khususnya mengenai polimorfemik.

### **1.6 Ruang lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi variabel yang diteliti, objek penelitian, dan lokasi penelitian. Variabel yang diteliti adalah struktur dan makna verba polimorfemis. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Tegalsari Banyuwangi, Jalan K.H. Abdul Majid Nomor 09 Tegalsari, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi.